

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian tentang peran pondok pesantren dalam mencegah paham radikalisme agama (studi multi situs di pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri dan pondok pesantren al-Hikmah Melathen Tulungagung) ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, di mana peneliti memahami dan menghayati pemahaman warga pondok pesantren terhadap paham radikalisme agama di pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri dan pondok pesantren al-Hikmah Melathen Tulungagung serta langkah-langkah pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri dan pondok pesantren al-Hikmah Melathen Tulungagung dalam mencegah paham radikalisme agama, dengan konsep studi multi situs.

Penelitian yang peneliti lakukan ini berupaya untuk mengetahui dan memahami tentang peran pondok pesantren dalam mencegah paham radikalisme agama. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan jenis penelitian metode kualitatif. Karena didalam penelitian ini realita yang ada yang dibahas adalah suatu pemahaman dan pemaknaan, dengan cara metode ini peneliti meminta keterangan-keterangann sampai mendapatkan makna dalam penelitian tersebut. Suatu pendekatan penelitian

yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.<sup>1</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan, pernyataan lisan dan tingkah laku teramati, dibanding data dengan angka-angka.<sup>2</sup>

Jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi atau kejadian-kejadian tertentu dan berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Metode penelitian deskriptif merupakan strategi dan teknik penelitian yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi atau kejadian-kejadian yang telah ada dan ditemui di lapangan berupa masyarakat, permasalahan, atau gejala di dalam masyarakat, dengan mengumpulkan fakta-fakta yang mendalam, kemudian data disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka.<sup>3</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat di pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri dan pondok pesantren al-Hikmah Melathen Tulungagung.

---

<sup>1</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal .21

<sup>2</sup> Bogdan.R.C and Taylor.SJ.*Intruduction to Qualitative Research Method*, (Boston: John Wilev& Sons, 1975), hal. 45.

<sup>3</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 44.

Alasan kenapa peneliti mengambil penelitian di pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri dan pondok pesantren al-Hikmah Melathen Tulungagung karena:

1. Lokasi penelitian yang dipilih peneliti berperan atas pencegahan paham radikalisme
2. Pondok pesantren Haji Ya'qub lirboyo Kediri dan pondok pesantren al-Hikmah Melathen Tulungagung merupakan salah satu lembaga yang menolak paham radikalisme
3. Pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri dan pondok pesantren al-Hikmah Melathen Tulungagung salah satu lembaga yang mencetak kawah candra dimuka dengan corak islam moderat.
4. Pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri dan pondok pesantren al-Hikmah Melathen Tulungagung merupakan salah satu pondok yang menjaga ketradisionalannya dengan mengkaji kitab-kitab klasik yang dikarang oleh ulama-ulama terdahulu.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap objek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci maksudnya yaitu dengan menetapkan fokus penelitian, memilih informan data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas

data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas apa yang telah peneliti lakukan.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci.<sup>4</sup> Dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Peneliti bekerja sama dengan para ustadz-ustadz (pengurus) di pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri dan pondok pesantren al-Hikmah Melathen Tulungagung untuk membahas mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di pondok atau peran pondok pesantren dalam mencegah paham radikalisme agama.

#### **D. Sumber Data**

Adapun data yang peneliti gunakan adalah data primer dan data sekunder. Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang langsung dari subjek penelitian dengan dibantu alat pengambilan atau pengukuran data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang telah dicari. Data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara dan catatan-catatan yang ada dilapangan ketika peneliti melakukan penelitian (observasi). Sedang yang dimaksud dengan data sekunder disini adalah sebuah data yang didapatkan dengan pihak lain, tidak dengan langsung didapatkan oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah berupa data-data dokumentasi atau

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 233.

dari data laporan yang sudah ada dari ke dua lokasi penelitian tersebut yang sesuai dengan yang peneliti ajukan dari fokus penelitian.

Di dalam penelitian ini sumber data primer yang peneliti peroleh dari informan peneliti kira yang sudah banyak mengetahui data dan dikumpulkan dari hasil peneliti ketika melakukan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data informan kunci adalah pengasuh (dhuriyah), pengurus (khidmah) dan para santri dari kedua lokasi tempat peneliti melakukan penelitian. Adapun dalam penelitian yang telah peneliti lakukan sebuah sumber data dipandang sebagai sumber yang sangat dibutuhkan guna untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya untuk kesempurnaan data yang telah peneliti lakukan, berupa kata-kata dan suatu tindakan-tindakan yang dapat diketahui melalui dengan wawancara dan observasi.

Penelitian yang telah peneliti lakukan ini studi multi situs maka tehnik sampling yang telah peneliti gunakan adalah dengan melalui cara atau tehnik pengambilan sample yang diterapkan melalui dengan desain *funnel* maksudnya adalah peneliti melakukan pengumpulan data sebanyak-banyaknya terus kemudian dikerucutkan dan diperjelas sesuai dengan fokus penelitian.<sup>5</sup>

#### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Data-data yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan tehnik-tehnik *field research* (penelitian lapangan). Dalam hal ini, peneliti langsung ke lapangan untuk mencari data-data akurat yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan peneliti lakukan. Dalam penelitian ada tiga tehnik pengumpulan data

---

<sup>5</sup> Robert C. Bogdan dan S. K. Bikken, *Riset Kualitatif untuk Pendidikan: Pengantar ke Teori dan Metode*, Munandir (terj), (Jakarta: Dirjend Perguruan Tinggi Depdikbud, 1990), hal. 74.

yang peneliti lakukan, yaitu: wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan alat bantu perekam data berupa *handpone*, pedoman wawancara, serta alat bantu lain yang dibutuhkannya.

#### 1. Pengamatan (observasi)

Tekhnik observasi merupakan suatu proses melihat, mendengar, mengamati, dan mencermati serta merekam sesuatu secara sistematis untuk tujuan tertentu. Tekhnik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>6</sup>

Tekhnik ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung untuk memperoleh data demi data tentang peran pondok pesantren dalam mencegah paham radikalisme di pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri dan pondok pesantren al-Hikmah Melathen Tulungagung, sehingga mendapatkan data-data yang terkait. Observasi peneliti lakukan untuk memperhatikan dan mencari tahu mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan serta mengamati lingkungan disekelilingnya dalam mencegah paham radikalisme agama.

Dalam praktiknya observasi partisipan dilaksanakan dengan terjun langsung kedua lokasi penelitian (pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri dan pondok pesantren al-Hikmah Melathen Tulungagung) untuk mencari tahu,

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 203.

memperhatikan atau memahami kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan serta memahami lingkungan sekitarnya.

Observasi yang telah peneliti lakukan dengan cara terbuka dan samar, maksudnya saat peneliti melakukan suatu pengamatan, peneliti terbuka sejak awal dalam melakukan penelitian. Selain itu juga, peneliti melakukannya dengan cara samar untuk memastikannya dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di tempat lokasi penelitian apakah benar adanya seperti kegiatan jam'iyah, musyawarah gabungan syughro, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang guna untuk mencegah paham radikalisme agama.

## 2. Interview (Wawancara)

Dengan menggunakan tehnik wawancara ini, data utama yang peneliti lakukan yakni berupa ucapan, pikiran, perasaan, dan tindakan-tindakan dari warga pondok pesantren di kedua lokasi penelitian lebih mudah untuk diperoleh. Melalui wawancara, peneliti juga mendalami hal-hal yang belum diketahuinya atau yang dialami oleh informan, tetapi sejauh mana juga yang tersembunyi didalam diri informan. Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara secara mendalam dengan subjek penelitian dengan tetap berpegang pada arah, sasaran, serta fokus penelitian. Untuk menghindari bias penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disesuaikan dengan sumber data yang hendak digali.

Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur yaitu bentuk pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-

pertanyaan secara bebas dan tidak harus berurutan melihat situasi dan kondisinya.<sup>7</sup> Wawancara ini dilakukan secara mendalam dengan tetap berfokus pada arah, sasaran penelitian yang disesuaikan dengan sumber data yang akan dikaji.

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan informan penelitian, yakni dengan warga pondok pesantren yang dianggap berpotensi, maksudnya dengan warga pondok pesantren yang memiliki banyak informasi atau yang sudah memahami tempat penelitian tersebut. Dengan hal ini supaya bisa untuk mendapatkan data yang jelas dan rinci tentang fokus penelitian yaitu peran pondok pesantren dalam mencegah paham radikalisme agama. Adapun informan utama yang diwawancarai adalah Kyai/dzuriyah pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri dan pondok pesantren al-Hikmah Melathen Tulungagung, kemudian barulah dilanjutkan kepada para pengurus-pengurus (ustadz) ataupun para santri untuk penulis gunakan sebagai *crosscheck* dari data hasil wawancara kepada informan utama. Melalui wawancara, peneliti sejak awal menjelaskan maksud dan tujuan penelitiannya.

Metode wawancara didalam penelitian yang peneliti gunakan untuk mengetahui lebih dalam dan mendapatkan suatu informasi yang kaitannya dengan: 1) peran pondok pesantren dalam bidang pendidikan dan pembelajaran dalam mencegah paham radikalisme agama; dan 2) peran sosial budaya warga pondok pesantren dalam mencegah paham radikalisme agama.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 223.

### 3. Dokumentasi

Penggunaan dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>8</sup> Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari tempat peneliti melakukan penelitian di ponpes Haji Ya'qub Lirboyo dan al-Hikmah Melathen tentang profil, visi-misi pondok pesantren, struktur organisasi kepengurusan pondok pesantren tersebut, sarana-prasarana kegiatan dan lain-lain untuk mendukung data.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>9</sup>

#### 1. Analisis Data Situs Tunggal

Analisis data situs tunggal dilakukan setiap masing-masing objek yaitu: pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri dan pondok pesantren al-Hikmah Melathen Tulungagung. Dalam menganalisis peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata sehingga diperoleh makna (*meaning*), karena

---

<sup>8</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 217.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 236.

analisis dilakukan bersama-sama dengan proses pengumpulan data serta setelah data terkumpul.

Teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, data *display* dan *verification*.<sup>10</sup>

Selanjutnya Miles dan Huberman yang dikutip oleh Rasyid memerinci langkah-langkah yang dimaksud sebagai berikut:<sup>11</sup>

a) Reduksi Data (*reduction*)

Setelah data yang diperoleh di lapangan terkumpul semuanya, maka proses pereduksian data terus dilakukan dengan cara menyeleksi dan memisahkan antara data-data yang dapat dipakai dengan data-data yang tidak dapat digunakan. Data yang digunakan adalah data yang telah terseleksi sehingga dapat dijamin kebenaran dan keakuratannya. Data-data yang dipilih dan diseleksi adalah data-data yang telah peneliti kumpulkan melalui metode pengumpulan data yang telah dilakukan, yakni berupa hasil data yang diperoleh melalui *observasi*, wawancara.

b) Penyajian Data

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. V, 2008), hal. 147.

<sup>11</sup> Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama*, (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000), hal. 123.

bahasa non-verbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

c) Penarikan Kesimpulan (*verification*)

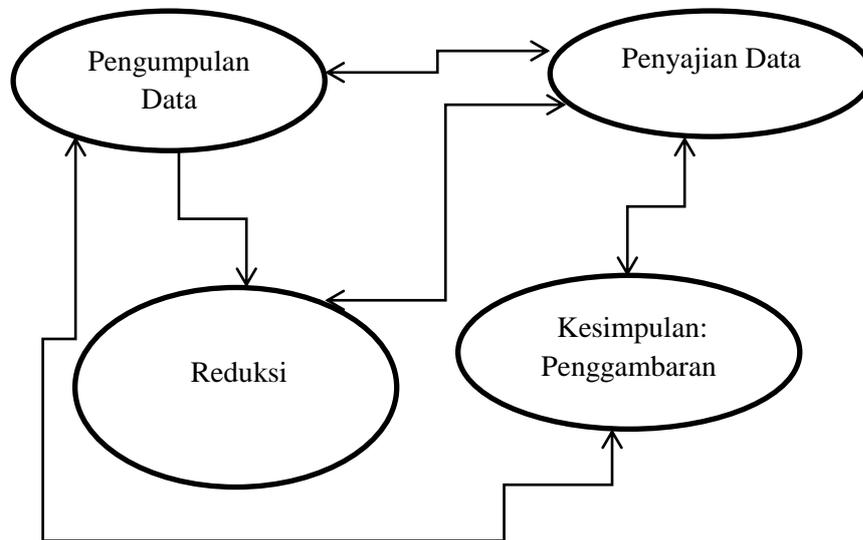
Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data ini dilakukan apabila kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 252.

Untuk lebih jelasnya mengenai penjelasan tersebut, lihat bagan dibawah

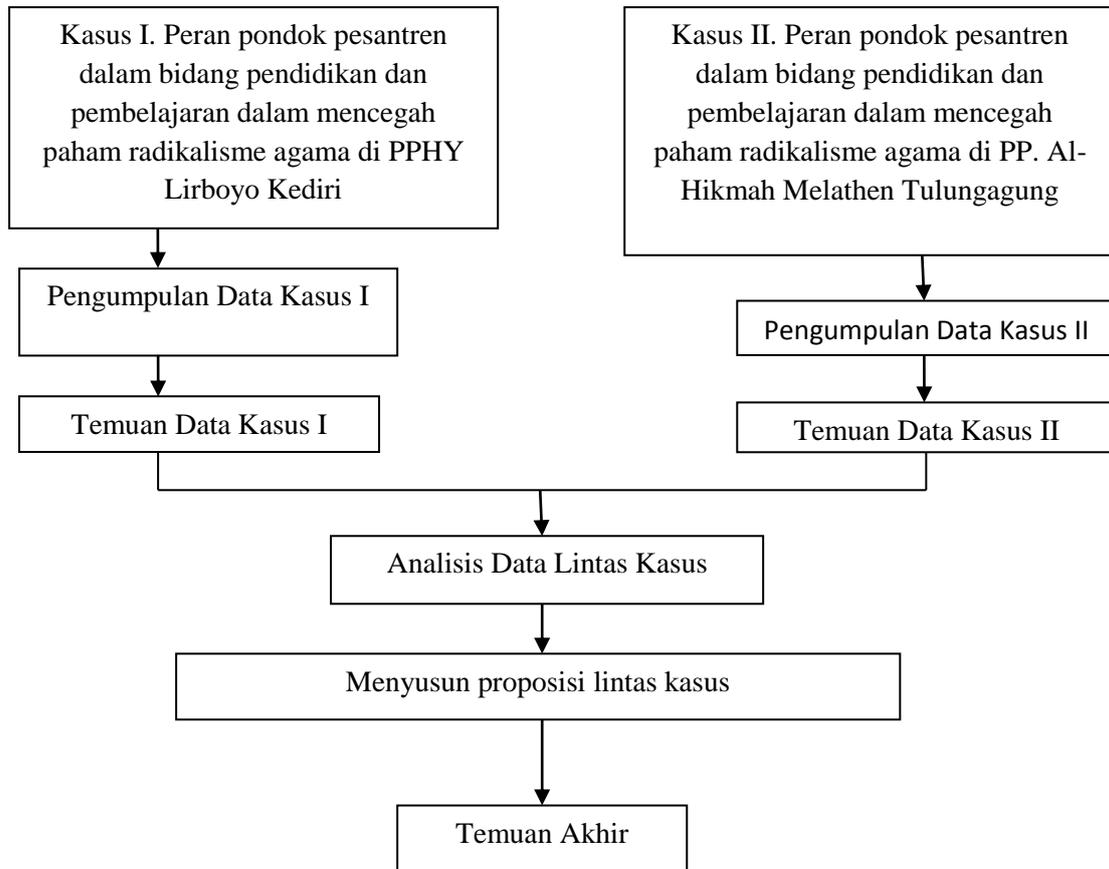
ini:



Gambar 3.1: Teknik analisis data

## 2. Analisis Lintas Situs

Analisis lintas situs bertujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian tersebut. Secara umum, proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut: 1) merumuskan proposisi berdasarkan temuan situs pertama kemudian dilanjutkan situs kedua; 2) membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua situs penelitian; 3) merumuskan simpulan teoritis berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua situs penelitian. Kegiatan analisis lintas kasus penelitian ini digambarkan dalam gambar berikut ini:



Gambar 3.2: Analisis Lintas Situs

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>13</sup>

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada penelitian ini menggunakan:

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 320.

## 1. Derajat Kepercayaan

Adapun macam-macam derajat kepercayaan dalam penelitian yang peneliti lakukan akan dipenuhi melalui beberapa macam kegiatan: *pertama*, memperpanjang waktu dalam observasi di tempat penelitian. Perpanjangan waktu ini berhubungan dengan peran pondok pesantren dalam mencegah paham radikalisme agama (studi multi situs di PP Haji Ya'qub Lirboyo Kediri dan PP Al-Hikmah Melathen Tulungagung) dilakukan untuk langkah antisipatif karena mengingat peneliti orang luar dan relatif mengalami hambatan-hambatan untuk menemui para informan. *Kedua*, melakukan pendalaman secara terus-menerus di kedua tempat penelitian, dengan memahami secara lebih mendalam sehingga dalam penelitian ini mengetahui lebih banyak hal-hal penting, terarah dan sesuai dengan bahasan penelitian. *Ketiga*, melakukannya dengan *triangulasi*, maksudnya adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data lain untuk kebutuhan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data yang ada. Didalam penelitian yang peneliti gunakan dengan triangulasi sumber dan metode, hal ini berdasarkan dari pendapat Sanapiah Faisal yang menyatakan bahwa untuk sampai kestandar kredibilitas hasil penelitian paling tidak menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data.<sup>14</sup>

## 2. Ketergantungan

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan adanya kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan,

---

<sup>14</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA3, 1990), hal. 320.

dan pelaporan hasil penelitian sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Maka diperlukan *dependent auditor* sebagai konsultan ahli dalam penelitian tersebut dengan para pembimbing (Dr. Khoirul Anam, M.Pd.I dan Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag).

### 3. Kepastian

Untuk memastikan data, peneliti mengkonfirmasi data dengan para informan atau dengan informan lain yang lebih memahami. Dengan hal ini maka diharapkan hasil dari penelitian memenuhi standar penelitian kualitatif.

## **H. Tahap-tahap penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis dan tahap laporan.

### 1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun laporan ke dalam kegiatan penelitian di antaranya yaitu mengurus perizinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat dijabarkan begitu saja karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri perlu peneliti melihat dan menilai guna untuk melihat sekaligus mengenal unsur-unsur keadaan alam pada latar penelitian dan menetapkan informan yang dibutuhkan. Informan yang peneliti pilih adalah informan yang memenuhi kriteria dalam aspek kejujuran, tidak tanggung dalam memberi informasi, terbuka, dan memahami keadaan sekitar serta mempunyai arahan mengenai permasalahan penelitian.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penelitian dengan menggali data dari lapangan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan pengecekan teman sejawat serta triangulasi.

## 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

## 4. Tahap laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang dilakukan tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini akan ditulis dalam bentuk karya ilmiah tesis.